

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *correlation explanatory* yang menguji hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel penerimaan orang tua dan dukungan sosial (Iskandar, 2009). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010).

3.1 Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang pengaruhnya ingin diketahui terhadap variabel lain (Azwar, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.

3.2 Definisi Operasional

a. Penerimaan Orang Tua

Penerimaan orang tua dalam penelitian ini adalah perasaan atau perilaku orang tua yang dapat menerima keberadaan anaknya tanpa syarat yang tercermin melalui adanya perhatian kuat, pengertian, cinta dan kasih

sayang terhadap anak yang ditunjukkan dengan sikap penuh kebahagiaan dalam mengasuh anak. Penerimaan orang tua dapat diukur dengan skala penerimaan orang tua yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus menurut Porter.

b. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari orang lain seperti keluarga, teman, lingkungan ataupun dari kelompok masyarakat. Dukungan sosial dapat diukur dengan skala dukungan sosial yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut azwar (2010) populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, kelompok subyek ini harus memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik setiap individu. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Rumah Asuh Rumah Belajar *Pediatric Neurodevelopmental Therapy Centre* (PNTC) Colomadu, Karanganyar yang berjumlah 64 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel berkaitan dengan pembatasan jumlah dan jenis dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel sering juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Hadi, 2004). *Sampling* atau teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili) dan dapat menggambarkan populasinya. Studi populasi adalah penelitian yang melibatkan seluruh responden penelitian atau seluruh anggota populasi (Arikunto, 2006). Penelitian ini melibatkan seluruh populasi yang berjumlah 64 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga penelitian termasuk ke dalam studi populasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Azwar, 2010). Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala yaitu dengan mengajukan beberapa pernyataan tertulis pada responden penelitian. Penulis memilih teknik pengumpulan data menggunakan skala karena teknik ini dinilai tepat digunakan untuk jumlah responden penelitian yang besar (Sugiyono, 2010). Skala nantinya akan diisi oleh responden penelitian dan setelah dikembalikan kepada penulis maka akan dilakukan proses analisis data. Analisis data kuantitatif dilandaskan pada hasil skala yang diterjemahkan dalam bentuk angka, tabel, analisa statistik, uraian dan

kesimpulan. Pernyataan atau aitem dalam penelitian ini dibuat dengan dua variasi yaitu pernyataan yang mendukung adanya suatu variabel (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung adanya suatu variabel (*unfavorable*).

Respon yang digunakan dalam alat ukur ini adalah skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan menghilangkan satu pilihan jawaban sehingga tersisa empat pilihan jawaban, yang meliputi skor untuk pernyataan atau *item favorable* adalah 4 untuk respon sangat setuju (SS), 3 untuk respon setuju (S), 2 untuk respon tidak setuju (TS), dan 1 untuk respon sangat tidak setuju (STS). Skor untuk pernyataan atau *item unfavorable* adalah 1 untuk respon sangat setuju (SS), 2 untuk respon setuju (S), 3 untuk respon tidak setuju (TS), dan 4 untuk respon sangat tidak setuju (STS). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala penerimaan orang tua dan skala dukungan sosial.

3.4.1 Skala Penerimaan Orang Tua

Alat ukur atau instrumen penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dalam penelitian ini menggunakan skala penerimaan orang tua yang terdiri dari 40 aitem pernyataan yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus. Menurut Porter (Sadiyah, 2009) terdapat empat aspek penerimaan orang tua yaitu menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, dan mencintai anak tanpa syarat. Penerimaan orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-

aspek penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus menurut Porter.

Tabel 3.1 Blue Print Skala Penerimaan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Prosentase
			F	UF		
1	Menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan	Tidak membandingkan anak dengan anak lainnya	19, 21	17, 24	4	20%
		Memperlakukan anak seperti anak yang lain	27, 35	25, 36	4	
2	Menilai anak sebagai diri yang unik	Memandang positif potensi yang dimiliki anak	22, 23	10, 11	4	10%
3	Mengenal dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak	Memperhatikan perkembangan anak	1, 2	14, 15	4	30%
		Memenuhi kebutuhan fisik anak	3, 37	16, 38	4	
		Memenuhi kebutuhan anak untuk mengekspresikan perasaan	20, 39	18, 40	4	
4	Mencintai anak tanpa syarat	Memberikan kasih sayang	4, 12	5, 13	4	40%
		Menerima kondisi anak	8, 26	6, 28	4	
		Tidak berharap terlalu berlebihan terhadap anak	9, 32	7, 34	4	
		Tidak ada tuntutan	29, 31	30, 33	4	
TOTAL					40	100%

3.4.2 Skala Dukungan Sosial

Alat ukur atau instrumen penelitian dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial yang terdiri dari 40 aitem pernyataan yang dapat menggambarkan tingkat dukungan sosial yang dimiliki orang tua dengan anak berkebutuhan khusus. Menurut Sarafino

(2011) terdapat empat aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan pertemanan. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Prosentase
			F	UF		
1	Dukungan emosional	Empati	1, 2	9, 10	4	30%
		Peduli	17, 28	23, 25	4	
		Perhatian	29, 30	26, 27	4	
2	Dukungan instrumental	Bantuan jasa	3, 4	11, 12	4	20%
		Bantuan uang	18, 31	24, 32	4	
3	Dukungan informasi	Mendapatkan nasihat dan saran	5, 6, 19,	13, 14, 20	6	30%
		Mendapatkan informasi	35, 36, 39	33, 34, 40	6	
4	Dukungan persahabatan	Meluangkan waktu bersama	7, 8	15, 16	4	20%
		Saling berbagi pengalaman	21, 38	22, 37	4	
TOTAL					40	100%

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas

Analisis atau uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment*. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor aitem dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari skor keseluruhan aitem. Aitem-aitem pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan aitem-aitem tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok responden yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, bila aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Hadi (2004) menyatakan bahwa yang akan dianalisa reliabilitasnya hanya aitem yang telah dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *cronbach's alpha* dengan bantuan SPSS versi 23.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa bantuan perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Analisis deskriptif dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui mean (rata-rata), skor minimum, skor maksimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Analisis regresi linier dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas dengan penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus sebagai variabel terikat.